GENIUS: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran
Insight Publisher, e-ISSN: 3032-5900
Volume x, Nomor x, Mei/November 20xx

Judul Artikel, Maksimal 15 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan (Calibri 14, Spasi 1, *Spacing After* 6 Pt)

Nama Penulis[1]*, Nama Penulis[2], Nama Penulis[3]

[1)] Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Universitas)
[2) 3)] Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Universitas)
Email Penulis[1], Email Penulis[2], Email Penulis[3]
(**Corresponding Author*)

Riwayat artikel:
Dikirim : dd-mm-yyyy
Direvisi : dd-mm-yyyy
Diterima : dd-mm-yyyy

Kata kunci:
Kata kunci;
Kata kunci;
Kata kunci;
Kata kunci;

Keywords:
Keywords;
Keywords;
Keywords;
Keywords;

Open access under CC-BY-SA

ABSTRAK

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

ABSTRACT

An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic discipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper

PENDAHULUAN

Bagian isi (main text) artikel ditulis pada kertas ukuran A4 dengan perataan kiri-kanan (*justify*) dan margin 2,5 cm pada setiap sisi. Naskah diketik menggunakan Microsoft Word dengan huruf *Calibri* ukuran 11 pt dan spasi 1,15.

Pendahuluan berfungsi sebagai dasar dari sebuah artikel ilmiah, menyajikan alur pemikiran yang logis dan koheren secara deduktif. Dimulai dengan konsep umum yang relevan dengan penelitian, dan secara bertahap menyempit ke fokus spesifik dari studi tersebut. Pendahuluan dimulai dengan latar belakang umum untuk menunjukkan relevansi penelitian, memberikan konteks dengan membahas isu atau fenomena yang mendasari studi dan menekankan pentingnya topik tersebut. Selain itu, pendahuluan juga mencakup tinjauan singkat terhadap studi-studi sebelumnya untuk merangkum pengetahuan yang ada sekaligus mengidentifikasi celah atau keterbatasan dalam literatur, seperti pertanyaan yang belum terjawab atau area yang kurang mendapat perhatian.

Setelah mengidentifikasi celah penelitian, pendahuluan menyoroti urgensi untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan ini. Hal ini mencakup penjelasan mengenai kontribusi signifikan yang diharapkan dapat diberikan oleh penelitian ini untuk memajukan pengetahuan ilmiah. Pernyataan

yang jelas mengenai kebaruan ilmiah juga merupakan bagian penting dari pendahuluan, menjelaskan bagaimana studi ini memberikan wawasan baru atau kemajuan unik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, baik dari segi konsep, metodologi, atau temuan. Selain itu, pendahuluan harus mencakup identifikasi yang jelas mengenai masalah penelitian atau hipotesis, memberikan arah spesifik untuk studi tersebut.

Setiap paragraf dalam pendahuluan terdiri atas 8–10 kalimat, dengan indentasi baris pertama 0,75 cm dan jarak antar paragraf 1 spasi. Penulisan harus dijaga agar tetap sistematis, efisien, dan mudah diikuti sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

METODE

Bagian metode harus memberikan deskripsi yang jelas dan ringkas tentang pendekatan penelitian yang digunakan (misalnya, fenomenologi, studi kasus, etnografi, teori dasar, dll.), yang berakar pada data lapangan empiris, beserta penjelasan mengapa pendekatan tersebut dipilih dan relevansinya dengan tujuan penelitian. Bagian ini harus menguraikan desain penelitian, termasuk jenis penelitian dan metodologinya, serta karakteristik subjek penelitian. Selain itu, bagian ini harus merinci proses pengumpulan data, yang mencakup teknik, alat, atau prosedur yang digunakan, beserta metode atau strategi analisis data yang diterapkan. Prosedur penelitian harus dijelaskan secara sistematis dan mendetail oleh penulis.

Kriteria dan asal-usul subjek atau peserta penelitian harus dijelaskan secara komprehensif. Selain itu, teknik analisis yang digunakan harus mengikuti paradigma yang telah terbukti dan tervalidasi secara ilmiah. Penjelasan harus fokus pada elemen-elemen penting tanpa terlalu mendalami definisi, konsep, atau teori yang berlebihan. Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini

harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam "anak sub judul". Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

1. Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim bikinan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatihkan penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

2. Persamaan

Anda seharusnya menuliskan persamaan dalam *font* Cambria Math atau *font* Symbol. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

$$\alpha + \beta = \gamma$$

3. Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	**Kepala Kolom Tabel**	
	Sub-kepala Kolom	**Sub-kepala Kolom**
Isi	Isi tabel	Isi tabel



Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar

4. Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka

harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Suharno (1973:6) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan dari mana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama penulis yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama penulis yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama penulis ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:1).

Apabila nama penulis telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama penulis tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain.

Nama dua penulis dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua penulis atau lebih dari dua penulis dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980:5). Jika melibatkan dua penulis dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:4; Roger, 1981:5).

Apabila penulis lebih dari dua orang, hanya nama penulis pertama yang dituliskan. Nama penulis selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama penulis, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994: 8).

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ucapan terima kasih dalam jurnal ini mencakup elemen-elemen utama yang mengakui kontribusi individu, komunitas, dan institusi yang telah memberikan pendanaan untuk penelitian. Penting untuk memastikan bahwa ucapan terima kasih tetap formal, singkat, dan sesuai dengan kebijakan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber yang dirujuk dalam naskah dan disusun secara alfabetis. Setiap sumber yang dikutip dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka, dan sebaliknya, setiap sumber dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam naskah.

Jumlah referensi disarankan minimal 15 sumber, dengan komposisi utama berasal dari artikel jurnal ilmiah (nasional maupun internasional) serta didukung oleh buku atau sumber relevan lainnya. Sumber rujukan diutamakan berasal dari publikasi dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk karya klasik atau teori dasar yang masih relevan.

Penulisan referensi mengikuti gaya APA edisi ke-7 dan dikelola menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote untuk menjaga konsistensi dan ketepatan sitasi. Panduan penulisan referensi dapat dilihat pada tautan https://apastyle.apa.org/instructional-aids/reference-examples.pdf, atau pada contoh berikut:

Format Artikel Jurnal:

Penulis. (Tahun). Judul Artikel. *Judul Terbitan Berkala,* Nomor Volume, (Nomor), Nomor Halaman.

Contoh:

Nasir, A. M. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Pengajaran Langsung yang Melibatkan Media Animasi. *Jurnal Kompetensi*, 11(1), 1-10.

Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement* Executive *Forum Journal*, 8(1), 73–82.

Format Proceeding:

Penulis. (Tahun). Judul Artikel. *Judul Terbitan Berkala,* (Halaman), Penerbit.

Contoh:

Zainal, A., Maarof, M. A., Shamsuddin, S. M., & Abraham, A. (2008, September). Ensemble of one-class classifiers for network intrusion detection system. *In Information Assurance and Security, 2008. ISIAS'08. Fourth International Conference on* (pp. 180-185). IEEE.

Jain, A., Ross, A., & Prabhakar, S. (2001). Fingerprint matching using minutiae and texture features. *In Image Processing, 2001. Proceedings. 2001 International Conference on* (Vol. 3, pp. 282-285). IEEE.

Format Buku:

Penulis. (Tahun). *Judul Buku*. Tempat Terbit: Penerbit.

Contoh:

Nasir, A. M., Sainuddin, S., Patta, R., & Arhas, S. H. (2026). *Statistika Terapan: Konsep Dasar, Teknologi, dan AI*. Jakarta: Prenada Media.

Winardi, Gunawan. (2002). *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah.* Bandung: Akatiga.

Format Buku Edisi Karya:

Penulis. (Tahun). *Judul Buku* (Edisi). Tempat Terbit: Penerbit.

Contoh:

Helfer, M. E., Kempe, R. S., & Krugman, R. D. (1997). *The Battered Child* (5th ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press.

Format Skripsi/Tesis/Disertasi:

Penulis. (Tahun). *Judul Skripsi/Tesis/Disertasi*. Informasi Lain.

Contoh:

Caravaggio, Q. T. (1992). *Trance and Clay Therapy*. Unpublished Master's Thesis, Lesley University, Cambridge, MA.

Paulino, A. A. (2013). *Contributions to biometric* recognition*: Matching identical twins and latent fingerprints* (Doctoral dissertation, Michigan State University).

Format Jurnal Elektronik:

Penulis. (Tahun). Judul Artikel. *Judul Terbitan Berkala*, Nomor Volume, (Nomor), Nomor Halaman. Retrieved from http:xxxxxxxxxxx

Contoh:

Nasir, A. M., & Aras, L. (2025). Dampak Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pemahaman Konsep Statistika Mahasiswa PGSD UNM. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *8*(1), 63-73. https://doi.org/10.46918/equals.v8i1.2741

Format Buku Elektronik:

Penulis. (Tahun). *Judul Buku*. Retrieved from http:xxxxxxxxxxxxx

Contoh:

Nasir, A. M., Sainuddin, S., Patta, R., & Arhas, S. H. (2026). *Statistika terapan: Konsep dasar, teknologi, dan AI*. Prenada Media. https://play.google.com/store/books/details?id=X8vAEQAAQBAJ